



Mewujudkan masyarakat peduli sampah melalui bank sampah: Aksi nyata untuk bumi yang lebih hijau

Joleha, Elianora, Kurniawaty Fitri, Muhammad Ichsanuddin, Wan Muhammad Anjeri, Nurul Amalia, Ridha Amalia, Ulfa K. Adha, Salsabila D. Adaira, Rizky M. Siagian, Anandaku Aksana, Putri D. Wulandari*, Rahmi N. A. Nasution

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

*email Koresponden Penulis: putri.dwi2072@student.unri.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-10-21

Diterima: 2023-11-28

Diterbitkan: 2023-12-07



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari inisiasi Bank Sampah dalam menciptakan masyarakat yang peduli terhadap limbah di RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II, Kelurahan Sidomulyo Barat. Metode yang digunakan adalah pengabdian partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan sampah. Pengabdian dilakukan selama enam hari, dimulai pada 20 Agustus sampai 26 Agustus 2023. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa inisiasi Bank Sampah telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah meningkat secara signifikan. Terdapat peningkatan dalam jumlah sampah yang berhasil didaur ulang dan dikurangi yang sebelumnya berakhir di tempat pembuangan akhir. Berdasarkan hasil pengabdian, disarankan agar program Bank Sampah terus ditingkatkan dan diperluas ke wilayah lain di Kelurahan Sidomulyo Barat. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik juga perlu terus didorong melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi. Selain itu, perlu adanya kerjasama yang lebih baik antara pemerintah setempat, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam mengembangkan program Bank Sampah ini. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang peduli terhadap limbah dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan yang hijau dan berkelanjutan di Kelurahan Sidomulyo Barat.

Kata Kunci: bank sampah; pengelolaan sampah; lingkungan

Cara mensitasi artikel:

Joleha, Elianora, Fitri, K., Ichsanuddin, M., Anjeri, W. M., Amalia, N., Amalia, R., Adha, U. K., Adaira, S. D., Siagian, R. M., Aksana, A., Wulandari, P. D., & Nasution, R. N. A. (2023). Mewujudkan masyarakat peduli sampah melalui bank sampah: Aksi nyata untuk bumi yang lebih hijau. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3), 644–655. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20997>

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah yang baik dan efektif merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat di era modern ini. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan

masyarakat yang peduli terhadap sampah dan memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Bank Sampah telah menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mengatasi masalah sampah di banyak negara. Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah. Melalui Bank Sampah, masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi melalui penjualan sampah yang telah dipilah, sementara sampah yang terkumpul dapat didaur ulang atau diolah menjadi produk yang bernilai. Namun, dalam konteks masyarakat Indonesia, kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik masih relatif rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam membangun kesadaran dan memotivasi masyarakat untuk peduli terhadap sampah.

Pengabdian ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang peduli terhadap sampah melalui implementasi Bank Sampah. Dalam pengabdian ini, akan dianalisis bagaimana Bank Sampah dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, pengabdian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Bank Sampah serta manfaat ekonomi yang dapat diperoleh melalui program ini. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Bank Sampah dalam menciptakan masyarakat yang peduli terhadap sampah, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi masyarakat.

Dalam rangka melakukan pengabdian tentang efektivitas metode pengelolaan Bank Sampah pada lingkungan RT 09 dan RW 03, beberapa elemen masyarakat yang ada di lingkungan tersebut, termasuk mahasiswa pengabdian atau KKN Universitas Riau, terlibat dalam pelaksanaan program ini. Bank Sampah dipilih sebagai program pengelolaan sampah yang akan dilakukan di lingkungan tersebut. Sumber sampah yang digunakan dalam Bank Sampah ini berasal dari rumah tangga dan jenis sampah yang serupa yang dihasilkan oleh masyarakat di sekitar lingkungan tersebut. Hal ini memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar, karena sampah yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik dan berpotensi memberikan manfaat yang lebih besar. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dan kesadaran masyarakat dalam gerakan ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan akan dilaksanakan di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, mulai bulan Juli hingga September 2023. Selama periode tersebut, Mahasiswa KKN Universitas Riau akan terlibat dalam pelaksanaan program ini, dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing lapangan.

Melalui bank sampah, masyarakat telah terlibat aktif dalam pengelolaan sampah dengan cara yang berkelanjutan. Bank sampah ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengumpulan sampah, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan pemanfaatan kembali sampah sebagai sumber daya (Ivakkalam & Far, 2022). Selain itu, bank sampah juga memberikan insentif kepada masyarakat yang berkontribusi dalam

pengumpulan dan pemilahan sampah dengan memberikan imbalan berupa uang atau barang. Dengan adanya bank sampah ini, masyarakat di RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II Kelurahan Sidomulyo Barat telah berhasil mengubah paradigma mereka tentang sampah menjadi sumber potensial yang dapat diolah dan dimanfaatkan kembali. Selain berdampak positif terhadap lingkungan, bank sampah juga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat melalui penjualan sampah yang telah terkumpul (Haulia et al., 2021). Selain itu, upaya ini juga telah membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan peran setiap individu dalam menjaga kelestarian bumi. Melalui partisipasi aktif dalam bank sampah, masyarakat di RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II Kelurahan Sidomulyo Barat telah menunjukkan komitmen mereka untuk turut serta dalam upaya global dalam mengatasi permasalahan sampah dan menciptakan bumi yang lebih hijau. Diharapkan melalui artikel ini, inspirasi dan motivasi dapat tercipta bagi masyarakat lainnya yang ingin melaksanakan kegiatan serupa di lingkungannya. Dengan adanya bank sampah ini, masyarakat dapat memainkan peran aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta menjadi contoh bagi masyarakat lainnya untuk melestarikan bumi yang kita tinggali (Widjanarko, 2019).

METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan program pengabdian adalah Community based participatory action, yang merupakan bagian dari Participatory action research. Metode ini melibatkan kolaborasi antara peneliti dan peserta dalam rangka memahami situasi yang bermasalah dan berupaya mengubahnya menjadi lebih baik. Dalam metode ini, peneliti bekerja sama dengan peserta untuk mengeksplorasi masalah yang ada, mengidentifikasi solusi yang mungkin, dan melakukan tindakan konkret untuk mengatasi masalah tersebut.

Partisipasi komunitas dalam proses pengabdian ini menjadi kunci utama, di mana peneliti dan peserta bekerja bersama-sama untuk merumuskan pertanyaan pengabdian, merencanakan dan melaksanakan tindakan yang relevan, serta menganalisis dan mengevaluasi hasil yang dicapai. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang situasi yang bermasalah, menciptakan perubahan yang positif, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang terlibat.

Dalam metode ini, penekanan diberikan pada kolaborasi, partisipasi aktif, dan pemberdayaan peserta. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat atau ahli yang memberikan solusi, tetapi sebagai fasilitator yang bekerja bersama dengan peserta untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang dihadapi dan mengembangkan tindakan yang sesuai. Dengan demikian, metode pengabdian ini tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga memperkuat kapasitas dan kemandirian komunitas dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 20 Agustus 2023, dilakukan kegiatan pembuatan papan nama Bank Sampah di lokasi Perumahan Putri Tujuh II RT 09/RW 03. Kegiatan ini

melibatkan mahasiswa KKN Universitas Riau yang bertanggung jawab dalam mendesain papan nama tersebut. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menggunakan aplikasi Canva untuk membuat papan nama yang diinginkan. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya papan nama yang sesuai dengan kebutuhan Bank Sampah. Selama proses pembuatan, tidak ada kendala yang ditemui sehingga estimasi waktu kegiatan selesai dalam waktu 6 jam.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, dilakukan kegiatan pembuatan papan nama Bank Sampah di lokasi Perumahan Putri Tujuh II RT 09/RW 03. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Universitas Riau dan dosen pembimbing lapangan. Awalnya, mahasiswa KKN Universitas Riau menggunakan aplikasi Canva untuk membuat desain papan nama yang diinginkan. Namun, setelah itu, hasil desain tersebut akan diperiksa oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk mendapatkan umpan balik dan kemudian direvisi oleh mahasiswa KKN Universitas Riau agar hasil yang dibuat menjadi lebih maksimal. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya papan nama Bank Sampah yang telah direvisi sesuai dengan masukan dari DPL. Melalui kerjasama antara mahasiswa KKN Universitas Riau dan DPL, desain papan nama tersebut berhasil diperbaiki dan disesuaikan agar sesuai dengan kebutuhan Bank Sampah.

Selama proses revisi, tidak ada kendala yang ditemui sehingga estimasi waktu kegiatan selesai dalam waktu 6 jam. Kegiatan ini menunjukkan kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN Universitas Riau dan DPL dalam menciptakan hasil yang optimal untuk papan nama Bank Sampah.

Pada tanggal 22 Agustus 2023, dilakukan kegiatan pembuatan papan nama Bank Sampah dan pemasangan papan nama tersebut di lokasi Perumahan Putri Tujuh II RT 09/RW 03. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Universitas Riau serta partisipasi dari masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui dengan jelas di mana lokasi Bank Sampah tersebut berada. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN Universitas Riau melakukan pembuatan papan nama dengan menggunakan berbagai teknik dan alat yang diperlukan. Setelah selesai, papan nama tersebut dipasang di tempat yang strategis dan mudah terlihat oleh masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengenali dan mengunjungi Bank Sampah dengan lebih mudah.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, dilakukan kegiatan pertemuan bersama antara mahasiswa KKN Universitas Riau, dosen pembimbing lapangan, pengurus bank sampah ikhlas, dan manajer bank sampah induk di Perumahan Putri Tujuh II RT 09/RW 03. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas prosedur pembuatan dan pendirian bank sampah unit serta sistematika pengerjaannya. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya pertemuan antara mahasiswa KKN Universitas Riau dan warga dengan pihak bank sampah induk, yang dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan, pengurus bank sampah ikhlas, dan Pak Zul selaku manajer bank sampah induk. Selama pertemuan, dibahas berbagai aspek terkait pembuatan dan pendirian bank sampah unit, serta pemahaman mengenai sistematika pengerjaannya. Selama kegiatan ini, tidak ditemui adanya kendala, dan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah 6 jam.

Pada tanggal 26 Agustus 2023, dilakukan kegiatan penerimaan bantuan alat

keperluan bank sampah oleh KKN Universitas Riau dan staff bank sampah induk. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh bantuan alat yang akan digunakan oleh pengurus bank sampah ikhlas guna meningkatkan efisiensi operasional. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN Universitas Riau berperan sebagai pihak yang menerima bantuan dari bank sampah induk. Bantuan yang diterima meliputi timbangan dan buku tabungan, yang akan digunakan untuk mempermudah pengoperasian di bank sampah ikhlas. Bantuan ini diberikan oleh bank sampah induk sebagai bentuk dukungan dan kerjasama antara bank sampah ikhlas dengan bank sampah induk. KKN Universitas Riau dan staff bank sampah induk bekerja sama dalam proses penerimaan bantuan ini, yang dilakukan dengan lancar tanpa adanya kendala yang signifikan. Estimasi waktu yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah 6 jam. Setelah bantuan diterima, diharapkan pengurus bank sampah ikhlas dapat memanfaatkan alat-alat tersebut untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan bank sampah ikhlas secara lebih efektif. Kegiatan ini berjalan lancar tanpa adanya kendala yang signifikan. Estimasi waktu yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah 6 jam, termasuk proses pembuatan papan nama dan pemasangannya. Dengan adanya papan nama yang terpasang dengan jelas, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah menemukan dan memanfaatkan layanan yang disediakan oleh Bank Sampah tersebut.

Pada tanggal 27 Agustus 2023, dilakukan kegiatan penyebaran brosur bank sampah di Perumahan Putri Tujuh II RT 09/RW 03. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Universitas Riau dan partisipasi dari masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bank sampah dan manfaatnya bagi lingkungan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN Universitas Riau melakukan penyebaran brosur yang berisi pengenalan tentang bank sampah. Brosur tersebut berisi informasi mengenai tujuan bank sampah, cara kerja, manfaat, dan prosedur untuk berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah. Penyebaran brosur dilakukan di sekitar Perumahan Putri Tujuh II agar dapat mencapai sebanyak mungkin masyarakat di area tersebut. Kegiatan penyebaran brosur berjalan lancar tanpa adanya kendala yang signifikan. Estimasi waktu yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah 6 jam, termasuk proses penyebaran brosur dan interaksi dengan masyarakat yang tertarik. Dengan adanya penyebaran brosur, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bank sampah dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh bank sampah tersebut.

Para pemberi sumbangan yang terdiri dari individu, komunitas, dan perusahaan dengan tulus memberikan barang seperti timbangan yang dibutuhkan untuk pengelolaan Bank Sampah Ikhlas. Dalam momen yang penuh kebersamaan dan kepedulian ini, terlihat betapa pentingnya kolaborasi antara Bank Sampah Induk dan Bank Sampah Ikhlas dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Pemberi sumbangan dengan penuh keikhlasan menyumbangkan barang-barang tersebut, menunjukkan komitmen mereka dalam mendukung gerakan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.



Gambar 1. Pemberian barang keperluan pengelolaan bank sampah ikhlas dari bank sampah induk

Pada praktek pertama yang diawasi langsung oleh Bank Sampah Induk Pekanbaru, dilakukan pengawasan ketat terhadap seluruh proses pengelolaan sampah yang dilakukan oleh bank sampah tersebut. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan, serta memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari program pengelolaan sampah yang dijalankan. Dalam praktek tersebut, Bank Sampah Induk Pekanbaru memonitor seluruh tahapan pengelolaan sampah, mulai dari penerimaan sampah dari masyarakat, proses pemilahan sampah, proses pengolahan dan daur ulang, hingga penjualan produk-produk hasil daur ulang. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan tim ahli dan tenaga terlatih yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.



Gambar 2. Praktek pertama yang diawasi langsung oleh bank sampah induk Pekanbaru

Selain itu, Bank Sampah Induk Pekanbaru juga melakukan evaluasi terhadap kinerja bank sampah yang ada di bawah pengawasannya. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan, serta memberikan rekomendasi kepada bank sampah tersebut agar dapat terus meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam pengelolaan sampah. Melalui praktek pertama yang diawasi langsung ini, Bank Sampah Induk Pekanbaru berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap bank sampah yang berada di bawah

pengawasannya menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan sampah yang baik, termasuk dalam hal kebersihan, pemilahan, pengolahan, dan pemasaran produk hasil daur ulang. Bank Sampah Induk Pekanbaru juga bertujuan untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif sampah terhadap ekosistem.

Pada acara peresmian pembentukan Bank Sampah Ikhlas, Bank Sampah Induk melaksanakan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memilah dan mengelola sampah secara benar, serta memberikan pemahaman mengenai manfaat dari pengelolaan sampah yang baik.

Dalam sosialisasi ini, Bank Sampah Induk menyampaikan informasi mengenai proses daur ulang sampah, pengurangan limbah, dan penggunaan produk-produk ramah lingkungan. Melalui penyampaian informasi yang jelas dan mudah dipahami, diharapkan masyarakat dapat memahami betapa pentingnya peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mewujudkan kehidupan yang berkelanjutan.



Gambar 3. Sosialisasi dari bank sampah induk

Selain sosialisasi, Bank Sampah Induk juga memberikan doorprize kepada masyarakat yang ikut andil dalam kegiatan ini. Doorprize tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat yang telah aktif dalam memisahkan dan menyalurkan sampahnya ke Bank Sampah Ikhlas. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi tambahan bagi masyarakat agar terus berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang baik, serta sebagai bentuk terima kasih atas kontribusi mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya sosialisasi dan pembagian doorprize ini, diharapkan masyarakat semakin terdorong untuk bertindak secara aktif dalam pengelolaan sampah, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari. Bank Sampah Induk berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi dan memberikan apresiasi kepada masyarakat yang berperan dalam gerakan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, sebagai upaya bersama dalam mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan yang lebih baik. Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat akan semakin sadar akan

pentingnya peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan baik. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat, Bank Sampah Induk dapat berperan lebih efektif dalam mewujudkan masyarakat yang peduli terhadap sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.



Gambar 4. Kegiatan Pembagian doorprize kepada masyarakat yang ikut andil dalam kegiatan peresmian pembentukan bank sampah ikhlas

Pemasangan plakat Bank Sampah Ikhlas di sebuah lingkungan yang ramah lingkungan. Dalam upacara tersebut, para pengurus Bank Sampah Ikhlas dengan penuh semangat dan keikhlasan memasang plakat yang menggambarkan komitmen mereka dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Tidak hanya itu, dalam acara tersebut juga dilakukan penyerahan barang oleh pemberi sumbangan keperluan pengelolaan Bank Sampah Ikhlas dari Bank Sampah Induk. Pemasangan plakat Bank Sampah Ikhlas dan penyerahan pemberi barang keperluan pengelolaan Bank Sampah Ikhlas tidak hanya menjadi simbol dari kerjasama yang baik antara berbagai pihak, tetapi juga menjadi motivasi bagi masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang lebih baik. Diharapkan dengan adanya Bank Sampah Ikhlas, akan tercipta lingkungan yang bersih, hijau, dan sehat serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurangan, daur ulang, dan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab semakin meningkat.

Sampah merupakan sisa dari makanan dan minuman atau kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia atau proses dari alam yang berbentuk padat. Sampah dalam bentuk benda padat dan cair yang tidak dapat dimanfaatkan atau dapat berupa sampah organik dan anorganik jika dikelola makan akan menghasilkan suatu hal yang menguntungkan. Apabila sampah tidak dapat dimanfaatkan kembali akan dibuang karena dianggap tidak berguna dan tidak memiliki nilai ekonomi (Wildawati & Hasnita, 2019).

Bank sampah adalah sebuah lembaga atau tempat yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengelola, dan mengolah sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi (Ulpah & Mahfud, 2022). Konsep bank sampah ini didasarkan pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan sampah, yaitu mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, memanfaatkan kembali sampah yang masih dapat digunakan, dan mendaur ulang sampah menjadi produk yang memiliki nilai

ekonomi. Pada dasarnya, bank sampah berfungsi sebagai pusat pengumpulan sampah dari masyarakat (Purwendah et al., 2022; Yunik'ati et al., 2019). Sampah yang dikumpulkan kemudian diolah atau dipilah berdasarkan jenis dan nilai ekonominya. Jenis sampah yang umumnya diterima oleh bank sampah antara lain kertas, plastik, logam, kaca, dan bahan organik. Setelah sampah dipilah, bank sampah akan menjual sampah tersebut kepada pihak yang membutuhkannya, seperti pabrik daur ulang atau pedagang barang bekas. Keuntungan dari penjualan sampah tersebut akan digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti memberikan insentif kepada masyarakat yang menjadi anggota bank sampah, melakukan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah, atau membangun fasilitas pengolahan sampah yang lebih baik.

Selain itu, bank sampah juga memiliki peran penting dalam edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan (Fauziah et al., 2021). Masyarakat diajak untuk berperan aktif dalam memilah sampah sejak awal, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Dalam perkembangannya, bank sampah juga dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Misalnya, dengan memberikan insentif berupa uang atau barang kepada masyarakat yang membawa sampah ke bank sampah. Hal ini diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Secara keseluruhan, bank sampah merupakan salah satu solusi dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan (Astuti et al., 2023). Dengan menerapkan konsep bank sampah, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dan berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Aksi Nyata untuk Bumi yang Lebih Hijau merupakan sebuah inisiatif yang dilakukan oleh masyarakat di RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II, Kelurahan Sidomulyo Barat. Tujuan dari aksi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta melestarikan sumber daya alam. Dalam aksi ini, masyarakat melakukan berbagai kegiatan yang berfokus pada pengelolaan sampah. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pendirian Bank Sampah. Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat untuk mengumpulkan, memilah, dan mengolah sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi (Sari et al., 2021). Bank Sampah bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Dalam RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II, Bank Sampah didirikan sebagai upaya untuk mengurangi limbah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Masyarakat diajak untuk memilah sampah menjadi jenis organik dan non-organik. Sampah organik digunakan untuk membuat kompos yang dapat digunakan sebagai pupuk organik untuk keperluan pertanian. Sedangkan sampah non-organik seperti plastik, kertas, dan logam, dijual ke pihak yang memiliki daur ulang untuk diolah menjadi produk baru. Selain pendirian Bank Sampah, aksi ini

juga melibatkan masyarakat dalam kegiatan penanaman pohon, kampanye penghematan energi, dan penggunaan produk ramah lingkungan. Tujuannya adalah untuk mengurangi polusi udara, mengurangi penggunaan energi fosil, serta mengedukasi masyarakat akan pentingnya keberlanjutan lingkungan. Melalui Aksi Nyata untuk Bumi yang Lebih Hijau, masyarakat di RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II Kelurahan Sidomulyo Barat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan melestarikan sumber daya alam. Diharapkan, aksi ini dapat menjadi contoh dan menginspirasi masyarakat lainnya untuk melakukan langkah-langkah yang serupa dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.

Pengabdian masyarakat yang berjudul “Mewujudkan Masyarakat Peduli Sampah Melalui Bank Sampah: Aksi Nyata untuk Bumi yang Lebih Hijau di RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II Kelurahan Sidomulyo Barat” merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah, serta membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan keberlanjutan ekosistem bumi. Dengan adanya bank sampah sebagai wadah pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan sampah, masyarakat di RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II Kelurahan Sidomulyo Barat diharapkan dapat lebih terlibat aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar mereka. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat akan lebih peduli dengan sampah, serta mampu memanfaatkannya secara bijak dan kreatif.

Bank sampah ini akan menjadi tempat bagi masyarakat untuk menukarkan sampah yang mereka kumpulkan dengan poin atau imbalan yang dapat digunakan sebagai insentif atau hadiah (Ramadani, 2021). Hal ini akan mendorong masyarakat untuk secara aktif terlibat dalam pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar mereka. Selain itu, kegiatan ini juga akan melibatkan berbagai pelatihan dan edukasi mengenai pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, seperti pembuatan kompos, daur ulang kertas, dan pengolahan sampah organik. Dengan pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan masyarakat akan dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, serta memanfaatkannya secara lebih efektif.

Pengabdian masyarakat ini juga akan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. Melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye yang dilakukan, diharapkan akan tercipta budaya peduli sampah yang berkelanjutan dan terus menerus. Dengan adanya aksi nyata melalui bank sampah ini, diharapkan masyarakat di RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II Kelurahan Sidomulyo Barat akan menjadi contoh bagi masyarakat lainnya dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mewujudkan bumi yang lebih hijau.

SIMPULAN

Dalam jurnal “Mewujudkan Masyarakat Peduli Sampah Melalui Bank Sampah: Aksi Nyata untuk Bumi yang Lebih Hijau RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II Kelurahan Sidomulyo Barat” dapat disimpulkan bahwa inisiatif pendirian

bank sampah di lingkungan tersebut merupakan langkah konkret dalam upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan adanya bank sampah ini, masyarakat di RT 09 RW 03 Perumahan Putri Tujuh II Kelurahan Sidomulyo Barat telah berhasil mengubah paradigma mereka tentang sampah menjadi sumber potensial yang dapat diolah dan dimanfaatkan kembali. Selain berdampak positif terhadap lingkungan, bank sampah juga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat melalui penjualan sampah yang telah terkumpul. Masyarakat setempat jadi banyak mempelajari mengenai cara pengelolaan sampah dan telah membentuk komunitas dan struktur pengelola bank sampah, sehingga komunitas dapat membantu keberlangsungan kegiatan mengelola sampah di bank sampah.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, R. D., Prakoso, G. B., & Jatiningrum, W. S. (2023). Faktor Penghambat Niat dan Perilaku dalam Kegiatan Bank Sampah Studi Kasus di Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 10(1), 39. <https://doi.org/10.24853/jisi.10.1.39-52>
- Fauziah, S. T., Nurmallasari, D., Safputra, A., & Sumiati, T. (2021). Peran Bank Sampah dalam Perekonomian Masyarakat dan Kebersihan Lingkungan di Kampung Cikeresek Rw 02 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg. *Proceedings.Uinsgd.Ac.Id*, 84(84).
- Haulia, L. S. N., Fatimah, L. N., Rosyid, M. A., Fathurrahman, M. F., & Effendi, M. R. (2021). Implementasi Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Masa Transisi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(70), 97–110.
- Ivakkdalam, L. M., & Far, R. A. (2022). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah. *AGRIKAN - Jurnal Agribisnis Perikanan*, 15, 165–181.
- Purwendah, E. K., Rusito, & Periani, A. (2022). Kewajiban Masyarakat dalam Pemeliharaan Kelestarian Lingkungan Hidup melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Locus Delicti*, 3(2), 121–134. <https://doi.org/10.23887/jld.v3i2.1609>
- Ramadani, E. (2021). Manfaat Sosial Bank Sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.24036/jecco.v1i1.3>
- Sari, D. A. A., Suryanto, Sudarwanto, A. S., Nugraha, S., & Utomowati, R. (2021). Reduce marine debris policy in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 724, 1–6. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/724/1/012118>
- Ulpah, M., & Mahfud, I. (2022). Manajemen Bank Sampah Krissan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Karang Tengah, Tangerang. *Madani Syariah*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.51476/madanisyari'ah.v5i1.348>
- Widjanarko, M. (2019). Peran Perempuan Dalam Pelestarian Lingkungan di Kepulauan Karimunjawa Jepara, Jawa Tengah. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 12(1), 159–180. <https://doi.org/10.21043/palastren.v12i1.4990>
- Wildawati, D., & Hasnita, E. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan

Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty Kota Solok. *Human Care Journal*, 4(3), 149–158. <https://doi.org/10.32883/hcj.v4i3.503>

Yunik'ati, Y., Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. (2019). Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 81–87. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.1122>